

**MUATAN NILAI-NILAI PENGASUHAN
PADA SISTEM MATRILINEAL MINANGKABAU
DALAM KELUARGA MINANG DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Muslikhatun Mahmudah
NIM : 19104010135
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muslikhatun Mahmudah

NIM : 19104010135

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 29 Juni 2023

Yang menyatakan,



Muslikhatun Mahmudah

NIM.1910401035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslikhatun Mahmudah

NIM : 19104010135

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah Strata 1 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain termasuk instansi saya menempuh Strata 1. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum Adanya.

Yogyakarta, 29 Juni 2023

Yang menyatakan,



Muslikhatun Mahmudah

NIM.1910401035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muslikhatun Mahmudah

NIM : 19104010135

Judul Skripsi : MUATAN NILAI-NILAI PENGASUHAN PADA *SISTEM MATRILINEAL MINANGKABAU* DALAM KELUARGA MINANG DI YOGYAKARTA.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juni 2023
Pembimbing,

Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1950/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : MUATAN NILAI-NILAI PENGASUHAN PADA SISTEM MATRILINEAL
MINANGKABAU DALAM KELUARGA MINANG DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSLIKHATUN MAHMUDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010135
Telah diujikan pada : Senin, 10 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64c873023ea3a



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64c8758e18553



Penguji II

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64bd99a9e589



Yogyakarta, 10 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c9c8b19460f

MOTTO

Kebaikan yang kita ukir hari ini akan berbuah kepada anak kita nanti.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.” (Q.S Al-Isra’ : 7)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://tafsirweb.com/4611-surat-al-isra-ayat-7.html>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUSLIKHATUN MAHMUDAH. *Muatan Nilai-nilai Pengasuhan Pada Sistem Matrilineal Minangkabau Dalam Keluarga Minang di Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah nilai pengasuhan khususnya pada budaya minang, sistem matrilineal ini sudah sangat familiar di kalangan orang minang, cara pengistimewaan orang minang adalah dengan sistem tersebut. Pola pengasuhan orang minang pada umumnya tidak terlepas dari budaya, dimana budaya mengajarkan tentang cara berkeluarga yang akan diturunkan secara turun-temurun, yang tentunya sesuai dengan *adat basandi syarak syarak basandi kitabullah*. Dengan sistem matrilineal yang menarik garis keturunan berdasarkan kepada keluarga ibu, ini merupakan cara mereka menerapkan pola pengasuhan yakni dengan cara pengasuhan Ibu kepada anaknya, *mamak* (paman, dari keluarga ibu) kepada *kemenakan* (keponakan). Berdasarkan observasi, nilai-nilai pengasuhan orang minang masih diterapkan hingga saat ini, namun memang seiring berjalannya waktu ada perubahan-perubahan pola pengasuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan nilai-nilai dan penerapan nilai pengasuhan sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang yang ada di Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Nilai-nilai pengasuhan sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta yaitu nilai keberanian, nilai kebijaksanaan, nilai etis, nilai pendidikan karakter, dan nilai religius. 2) Penerapan nilai-nilai pengasuhan sistem matrilineal minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta di kehidupan sehari-hari ialah pengasuhan dinilai dari sisi

Ibu, pengasuhan dari sisi Ayah, pengasuhan dari pandangan anak yang diasuh oleh keluarga minang, dan pengasuhan dari sisi mamak.

Kata Kunci : *Nilai-nilai Pengasuhan Keluarga Minang Yogyakarta, Penerapan Nilai-nilai Pengasuhan Dalam Kehidupan Sehari-hari.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْأَوَّلِ الْقَدِيمِ الْوَاحِدِ الْجَلِيلِ الَّذِي لَيْسَ لَهُ شَيْبَةٌ وَلَا نَظِيرٌ أَحْمَدُهُ
حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُبَلِّغُ مَدَى نِعَمَائِهِ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
شَهَادَةً عَالِمٌ بِرُبُوبِيَّتِهِ عَارِفٌ بِوَحْدَانِيَّتِهِ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ إِصْطَفَاهُ
لِوَحْيِهِ وَخَتَمَ بِهِ أَنْبِيََاءَهُ وَجَعَلَهُ حُجَّةً عَلَى جَمِيعِ خَلْقِهِ.

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Muatan Nilai-nilai Pengasuhan Pada Sistem Matrilineal Minangkabau Dalam Keluarga Minang di Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phill. Al-Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. dan Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan keluangan waktu, memberikan arahan, masukan, bimbingan maupun kritik saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan keluangan waktu, memberikan arahan, masukan, bimbingan kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Narasumber Bapak Dr. Okrizal Eka Putra LC. M.Ag, Uni Devi Adriyanti, Uda Jumadil Alfi, Bunda Lathifah, Bunda Mutiayanti, dan Ari Wibowo yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
8. Keluarga tercinta, Bapak Sukarja dan Ibu Sudarwati, serta kakak tersayang Arifa Nur Rahmah dan seluruh keluargaku yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung serta mendo'akanku.
9. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

10. Habibatul Mu'azzizah, Salma, Saffana Sany, dan Jauhari Ramadhani, Fanida Susilowardani, teman yang berperan penting memberikan memotivasi dalam menyusun skripsi ini.
11. Sidiq Wahyu Oktavianto, teman yang telah banyak membantu memberikan ide dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah ikut memberikan masukan dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Penyusun



Muslikhatun Mahmudah

NIM. 19104010135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Nilai-nilai Pengasuhan Sistem Matrilineal.....	18
1. Pengertian Nilai-nilai	20
2. Pengertian Pengasuhan.....	20
3. Pengertian Sistem Matrilineal.....	24
4. Penerapan nilai-nilai pengasuhan dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam sistem matrilineal	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	38

D. Informan Penelitian.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Keabsahan Data	45
G. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Nilai-nilai pengasuhan yang terdapat pada sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang Yogyakarta	49
B. Penerapan nilai-nilai pengasuhan sistem matrilineal dalam kehidupan sehari-hari di keluarga minang di Yogyakarta.....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian	88
Lampiran II: Transkrip Hasil Wawancara dan Reduksi Data.	90
Lampiran III: Penyajian Data	1089
Lampiran IV: Kesimpulan Atau Verifikasi	113
Lampiran V: Catatan Hasil Observasi	114
Lampiran VI: Foto Dokumentasi	117
Lampiran VII: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi.....	119
Lampiran VIII: Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing.	120
Lampiran IX: Fotokopi Bukti Seminar Proposal	121
Lampiran X: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal	122
Lampiran XI: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran XII: Fotokopi Sertifikat SOSPEM	124
Lampiran XIII: Fotokopi Sertifikat User Education	125
Lampiran XIV: Fotokopi Sertifikat TOAFL	126
Lampiran XV: Fotokopi Sertifikat TOEFL.....	127
Lampiran XVI: Fotokopi Sertifikat TIK	128
Lampiran XVII: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN INTEGRATIF.....	129
Lampiran XVIII: Fotokopi KTM.....	130
Lampiran XIX: Daftar Riwayat Hidup Penulis	131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl'	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki

ك	Kaf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wāu	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan fokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab diibandingkan berupa tanda harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

1. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	ditulis	a
اِ	ditulis	i
اُ	ditulis	u
فَعَلَ	ditulis	Fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	ditulis	Yažhabu

2. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جَاهِلِيَّةَ	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
تَنَسَّ	ditulis	tansā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كَرِيمِ	ditulis	karīm
Dhammah + wawu mati	ditulis	ū
فُرُوضِ	ditulis	furūḍ

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
Fathah + wawu' mati	ditulis	au
قَوْلِ	ditulis	qaul

4. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	U'iddat
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

C. Ta' Marbutah

<u>Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap</u>		
مُعَدَّةَ	ditulis	muta'addidah
عِدَّةَ	ditulis	'iddah

1. Bila dimatikan ditulis

Semua ta' marbutah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	karāmah al-Auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakāh al-Fitr
-------------------	---------	---------------

D. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah, ditulis dengan Menggunakan Huruf Awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis Sesuai dengan Huruf Pertama Syamsiyyah Tersebut.

السَّمَاءُ	ditulis	al-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	al-Syams

E. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis Menurut Penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	żawi al-Furūdh
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl al-Sunnah



DAFTAR ISTILAH

Adat	:	Kebiasaan ; tradisi
Bundo Kandung	:	Ibu
Datuk	:	(1) Gelar yang diberikan bagi penghulu (2) Kepala desa di Minang bagian Pantai Timur
Mamak	:	Paman dari pihak ibu; juga dipakai dalam arti wali atau pimpinan suatu suku atau kelompok keluarga
Merantau	:	Pergi ke rantau; kebiasaan para pemuda meninggalkan desa asalnya untuk mencari nafkah di tempat lain
Nagari	:	Unit dasar dari pemukiman di Minangkabau, terdiri atas kota atau desa asal dengan dukuh-dukuh di sekelilingnya; dalam pemerintahan Belanda unit ini menjadi unit administratif terkecil
Rumah Gadang	:	Rumah keluarga Minang yang besar
Surau	:	(1) Sekolah asrama untuk para bujang (2) Sekolah Qur'an untuk suku atau desa (3) Pusat penelaahan yang dikelola oleh para guru-guru suatu rukun Islam
Syarak	:	Syariat Islam
Basandi	:	Berdasarkan
Limpapeh	:	Tiang tengah dari bangunan rumah adat Sumatera Barat
Kemenakan	:	Keponakan
Mak angah	:	Kakak dari Ibu
Komunal	:	Milik rakyat atau umum

Egaliter	:	Tradisi untuk tidak membedakan status sosialnya secara hirarki, dan tradisi ini juga punya kultur 'cablaka' yang selalu terbuka orangnya.
Feodal	:	Kaum bangsawan dan tuan tanah. Masyarakat yang berorientasi pada nilai pelayanan yang berlebihan terhadap penguasa, pejabat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sebagai kelompok pertama yang dikenal individu sangat berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan individu. Adanya peran keluarga memiliki beberapa fungsi yang sangat penting dalam diri individu, seperti pemberian dukungan dan membesarkan keturunannya (anak), meneruskan dan melestarikan nilai-nilai dan norma-norma budaya yang ada di dalam masyarakat.² Salah satu faktor dalam keluarga yang mempunyai peran penting dalam pembentukan peran dan fungsi adalah pengasuhan yang diterapkan orang tua.³ Pengasuhan adalah interaksi antara orangtua dan anak serta cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mengelola masalah perilaku pada anak. Proses pengasuhan tidak dapat terlepas dari pengaruh budaya, bagaimana budaya mengajarkan tentang cara berkeluarga yang akan diturunkan secara turun-menurun. Di Indonesia peran pengasuhan berbeda-beda, hal ini

² Putri, I.K. (2010). Pola pengasuhan anak pada keluarga nelayan Pandhiga. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

³ Arnasiwi, P. (2013). Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

disebabkan karena Indonesia memiliki ragam etnis, suku, dan budaya.⁴

Salah satu aspek budaya yang ikut mempengaruhi pengasuhan di Indonesia adalah sistem kekerabatan yang dianut oleh keluarga dalam masyarakat. Sistem kekerabatan merupakan suatu cara pengklasifikasian seseorang berdasarkan cara masyarakat diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok dan bagaimana kelompok tersebut berkaitan satu dengan yang lainnya.⁵ Dengan adanya sistem kekerabatan menjadi arti penting dalam banyak masyarakat baik masyarakat sederhana maupun masyarakat yang sudah maju. Hubungan dengan kerabat tersebut menjadi poros dari berbagai interaksi, kewajiban-kewajiban, loyalitas dan sentimen-sentimen.

Indonesia dikenal akan keanekaragaman suku bangsanya, yang menunjukkan keunikan baik itu berupa *group, identity*, maupun *history*. Mengingat ketika Islam masuk ke Indonesia, begitu ramahnya Islam menyapa seluruh umat. Masyarakat Indonesia yang sebelumnya menganut ajaran dinamisme dan animisme, pelan-pelan mulai masuk agama Islam, karena Islam merupakan agama yang mampu

⁴ Rohmat. (2010). *Keluarga Dan Pola Pengasuhan Anak*. Jurnal Studi Gender dan Anak. Vol. 5, No. 1.

⁵ Ibrahim, Dt. S. (2016). *Tambo Alam Minangkabau Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.

berakumulasi, bahkan hampir bisa dikatakan bahwasanya Islam tidak pernah bermasalah dengan budaya setempat.

Di Indonesia terdapat provinsi Sumatera Barat yang memiliki suku minang. Ketika agama islam masuk ke Minangkabau, agama islam mempengaruhi masyarakat setempat. *"Adat bersendi syara', syara' bersendi Kitabullah. Syara' mengata, adat memakai. Mesjid sebuah balairung seruang."* Penghulu yang awalnya menerima pusaka dari *Perpatih nan Sabatang dan Datuk Ketemanggungan*, sekarang memakai pusaka dari Rasulullah SAW yaitu amar ma'ruf nahi munkar, menyuruh berbuat baik, mencegah berbuat jahat. Dasar-dasar hukum akal di dalam adat Minangkabau dapat dilihat lebih jelas yang semua itu diambil dari agama Islam yaitu hukum akal tiga perkara, pertama wajib, kedua mustahil, ketiga jaiz. Pohon akal empat perkara, pertama akal, kedua tawakkal, ketiga berakal, keempat naqal.⁶

Minangkabau adalah suatu etnis yang terdapat di Nusantara yang berpegang teguh pada adatnya. Adat istiadat etnis Minangkabau mempunyai ciri khas yang dapat dilihat dari sistem kekeluargaannya kepada ibu atau matrilineal. Saat ini etnis Minangkabau merupakan salah satu etnis penganut

⁶ Hamka Datuk Indomo. (1985). *Islam Dan Adat Minangkabau*. Jakarta : Pustaka Panjimas.

sistem matrilineal terbesar di dunia.⁷ Matrilineal mempunyai asal kata dari “*matri*” berarti Ibu, sedangkan *lineal* berarti garis, jadi pengertian Matrilineal adalah sistem kekerabatan yang mengikuti garis keturunan ditarik kepada garis ibu.

Nenek moyang orang Minangkabau sudah berketetapan hati untuk menghitung garis keturunan berdasarkan kepada ibu. Sistem kekerabatan yang sudah melekat sejak dahulu dan sudah hidup, tumbuh serta berkembang di Minangkabau.⁸ Masyarakat di Sumatera Barat mayoritas penduduknya telah memeluk agama Islam dan termasuk suku Minangkabau yang menjadikan Islam sebagai agama yang wajib dipercayai. Selain itu, masyarakat pada suku Minangkabau juga menempatkan kedudukan seorang wanita menjadi istimewa.

Pola pengasuhan anak tentunya berhubungan erat dengan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan berdasarkan model ajaran Islam sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah. Unsur-unsur yang dipelajari dalam pendidikan agama Islam yaitu Fiqih, Tauhid, Tafsir, Muamalah, Sejarah, Budaya dan lain sebagainya. Budaya merupakan salah satu

⁷ Sartika, Dewi. (2021). *Kepemimpinan Bundo Kandung Dalam Masyarakat Minangkabau Perspektif Hadis (Kajian Living Hadis)*, Skripsi Mahasiswa Ilmu Hadis (tidak diterbitkan). Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. hlm. 9.

⁸ Misnal Munir. (2015). *Sistem Kekerabatan Dalam Kebudayaan Minangkabau: Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss*. Jurnal Filsafat, Fakultas Filsafat, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Vol. 25, No. 1. hlm. 2.

unsur yang dapat dipelajari dan dikaji dalam pendidikan agama Islam. Budaya dan pendidikan pada dasarnya saling mempengaruhi, dengan adanya budaya, maka akan timbul keunikan dan ciri khas tersendiri dari sebuah tempat atau daerah.

Ada hal yang menarik terkait nilai pengasuhan di minang, memang di pendidikan agama islam sangat jarang disebut sebagai pengasuhan. Ini yang menjadi unik di dalam penelitian ini. Mendidik itu sesuai dengan teori pendidikan, kalau pengasuhan, setiap orang punya cara tersendiri dalam pengasuhan. Sebenarnya semua orang pada kalangan apapun, ibu memiliki pengasuhan pertama dalam pendidikan islam, karena jika misal bercerai ada istilah *hadanah* (pengasuhan oleh seorang ibu, misalnya kalau bercerai hak hadanah itu lebih besar di Ibu ketimbang ayah). Pengasuhan anak pada penelitian kali ini bisa masuk dalam kurikulum salah satu contohnya adalah tentang bagaimana pengasuhan di level anak. Karena sesuai dengan peraturan perundang-undangan bahwa ternyata pengajar TK sekarang harus ada yang lulusan PAI (Pendidikan Agama Islam), bukan hanya PIAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Kurikulum tentang pengasuhan ini bisa dikaitkan dengan mata kuliah psikologi pendidikan, psikologi perkembangan yang mana itu sangat signifikan dengan pengasuhan tersebut.

Dari beberapa hal di atas menarik dalam Pendidikan Islam karena memang keberadaan adat istiadat etnis/suku Minangkabau yang dapat dilihat dari sistem matrilineal ini merupakan representasi dari pendidikan agama Islam itu sendiri. Adat tersebut mampu memberikan nilai-nilai positif kepada masyarakat sebagaimana ajaran Islam yang berlaku. Dengan adanya sistem matrilineal, masyarakat menjadi lebih mampu memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam secara langsung dan diamalkan dalam bentuk perbuatan.

Peran dan kedudukan ibu merupakan salah satu bentuk nilai pengasuhan dalam sistem matrilineal Minangkabau. Karena jika dibandingkan jauh sebelum Islam datang atau pada zaman jahiliyah, perempuan ditindas, bahkan anak-anak perempuan yang baru lahir di cekik, di lempar dan dikubur dalam keadaan hidup-hidup. Oleh karena itu, dalam sebuah keluarga peran mamak (kakak laki-laki ibu) memiliki otoritas selayaknya otoritas bapak dalam pengasuhan. Pendidikan Islam diambil dari pengasuhan, pengasuhan dari ibu pasti saling berkaitan dengan pendidikan Islam karena tanpa peran ibu, pendidikan tidak berjalan dengan lancar atau sesuai tujuan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem matrilineal Minangkabau sangatlah unik. Keseharian orang Minang di Yogyakarta sama seperti pada

umumnya, yakni sebagai dosen, seniman, dan mahasiswa. Beberapa diantara mereka termasuk orang yang terkemuka. Salah satunya sukses dalam hal Pendidikan hingga sampai pada tingkat Guru Besar dan juga salah satu ustadz terkenal di Yogyakarta. Ada yang sukses dalam keahliannya yakni menjadi seniman minang yang tinggal di Yogyakarta, karya nya di implementasikan dalam bentuk studio yang berdekatan dengan cafe miliknya. Dan ada pula yang cerdas dalam akademik sehingga sudah banyak karya, jurnal, dan penerjemah jurnal. Ada yang sedang beraktivitas sebagai ibu rumah tangga sekaligus aktif di berbagai organisasi minang dan juga mahasiswa yang turut serta sebagai nahkoda dari organisasi minang yang di Yogyakarta sekarang ini.

Banyak dari orang minang yang merantau di Yogyakarta hingga detik ini menjadi orang yang berpengaruh bagi orang disekitarnya, maka dari itu peneliti semakin semangat dalam meneliti ketika mengetahui bahwa orang minang yang merantau dapat menginspirasi masyarakat di Yogyakarta, bagaimana keluarga minang mendidik atau mengasuh anaknya hingga melahirkan para tokoh dan pribadi yang unggul dalam pendidikan dan akhlak sebagai sesama muslim.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih dalam tentang sistem matrilineal Minangkabau khususnya di keluarga minang yang ada di Yogyakarta ini serta memaparkan

nilai-nilai pengasuhan Islam yang ada pada sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang Yogyakarta dengan melakukan penelitian secara mendalam yang berjudul “MUATAN NILAI-NILAI PENGASUHAN PADA SISTEM MATRILINEAL MINANGKABAU DALAM KELUARGA MINANG DI YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pengasuhan yang terdapat pada sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta?
2. Bagaimana nilai-nilai pengasuhan sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui nilai-nilai pengasuhan yang terdapat dalam sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta.
 - b. Mengetahui nilai-nilai pengasuhan dalam sistem matrilineal dalam keluarga minang di Yogyakarta ketika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pemikiran mengenai nilai-nilai pengasuhan yang ada dalam sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh berbagai pihak diantaranya :

- 1) Penulis

Secara akademis penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terutama bagi penulis terkait nilai-nilai pengasuhan yang dapat diambil dari sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta.

- 2) Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan keilmuan bagi setiap pihak yang membaca.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, peneliti menemukan beberapa penelitian. Diantaranya adalah :

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Lusi Usmarini, Rinaldi, mahasiswa Universitas Negeri Padang, tahun 2014 yang berjudul “Perbedaan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Pada Etnis Minang Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan” dalam Jurnal Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang, Vol. 5, No. 1, Mei 2014. Latar belakang penelitian jurnal ini ialah Faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap keterlibatan ayah, terutama saat terjadi ketegangan ekonomi yang itu akan berdampak buruk pada pengasuhan yang dilakukan oleh ayah berupa stress, frustrasi dan marah. Faktor tuntutan ekonomi juga memberikan pengaruh yang sangat mendasar bagi para ayah untuk dapat memberikan perhatian pada anak-anaknya karena ayah yang bekerja menjadi jarang di rumah, berkumpul dan mengobrol bersama keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada ayah yang memiliki tingkat pendapatan rendah, mengetahui gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada ayah yang memiliki tingkat pendapatan sedang, mengetahui gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada ayah yang memiliki tingkat pendapatan tinggi, mengetahui gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak ditinjau dari tingkat pendapatan ayah pada etnis Minang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini Keterlibatan

ayah dalam pengasuhan anak pada etnis Minang rata-rata berada pada kategori sedang dan tinggi, hal ini menunjukkan bahwasanya ayah-ayah yang berada di Minang cukup terlibat dengan anak-anaknya, Tidak terdapat perbedaan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak jika ditinjau dari tingkat pendapatan.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam pengasuhan keluarga minang. Perbedaannya adalah, penelitian tersebut menggunakan subjek keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada etnis minang. Sedangkan penelitian saya menggunakan subjek pengasuhan sistem matrilineal dalam keluarga minang di Yogyakarta.

Kedua, Disertasi yang ditulis oleh MHD. Natsir, mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2021 yang berjudul “Pola Pengasuhan Matrilineal Dan Dampaknya Terhadap Karakter Remaja Pada Keluarga Di Kota Padang”. Latar belakang penelitian disertasi ini ialah di kota padang terdapat masyarakat yang bertempat tinggal di daerah perbukitan dan pantai, kemudian dengan perbedaan tempat tinggal mereka memiliki karakter budaya keluarga dan masyarakat.

enelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter remaja di Kota Padang, menganalisis Perbedaan pola

pengasuhan matrilineal keluarga yang tinggal di daerah perbukitan dengan pantai, dan menganalisis pengaruh faktor lingkungan keluarga, masyarakat dalam Hubungan sebab akibat antara pengasuhan matrilineal terhadap karakter remaja di Kota Padang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter remaja dalam keluarga matrilineal di Kota Padang berada pada kategori tinggi. Secara umum, tidak ada Perbedaan yang signifikan antara pola asuh keluarga yang tinggal di daerah perbukitan dan yang tinggal di pesisir. Namun mereka memiliki Perbedaan dalam budaya keluarga dan masyarakat. Lingkungan masyarakat ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter remaja. Pola asuh matrilineal paling mempengaruhi karakter remaja dibandingkan yang lainnya.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam pola pengasuhan matrilineal. Perbedaannya adalah, penelitian tersebut menggunakan subjek dan objeknya adalah pengasuhan matrilineal dan dampaknya terhadap karakter remaja pada keluarga di kota Padang. Sedangkan penelitian saya menggunakan subjek dan objek yaitu pengasuhan matrilineal dalam keluarga minang di Yogyakarta.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Arifah Prima Satrianingrum dan Farida Agus Setyawati, mahasiswa S2 Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2021 yang berjudul “Perbedaan Pola Pengasuhan Orang tua Pada Anak Usia Dini Ditinjau Dari Berbagai Suku Di Indonesia: Kajian Literatur” Jurnal ini berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi setiap keluarga dalam mengaplikasikan pola asuh yang diterapkan untuk anaknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Penelitian ini memaparkan pola asuh terhadap anaknya yang dilakukan orang tua dengan latar belakang berbagai macam suku.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam pola pengasuhan Minangkabau. Perbedaan penelitian jurnal dengan penelitian ini adalah jurnal tersebut mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi perbedaan pola asuh di setiap suku di Indonesia. Sedangkan penelitian ini berfokus pada nilai dan faktor pola pengasuhan dalam satu suku yaitu suku Minangkabau.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Nafkhatul Wahidah, Universitas Andalas Padang, tahun 2017, yang berjudul “Peprsepsi *Kemenakan* Tentang Pengasuhan *Mamak* Di Minangkabau” Skripsi ini berisi tentang persepsi *kemenakan* terhadap pengasuhan *mamak* khusus dalam kajian ilmu

psikologi. Selain itu mamak mengajarkan perilaku dan aturan sesuai dengan norma masyarakat Minangkabau kepada kemenakan. Dalam Penelitian ini, juga ditemukan bahwa Ibu berperan sebagai jembatan penghubung antara mamak dan kemenakan. Secara keseluruhan kemenakan menganggap bahwa mereka masih membutuhkan peran pengasuhan mamak. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif fenomenologi dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam pengasuhan keluarga minang. Perbedaan penelitian skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu, penelitian skripsi ini mempersepsikan pengasuhan *mamak* sebagai pengasuhan yang demokratis. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang nilai-nilai pengasuhan dalam sistem matrilineal dalam keluarga minang di Yogyakarta.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Butiras Falah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, tahun 2022 yang berjudul "ISLAM DAN ADAT MINANGKABAU: Implementasi *Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah* (ABS-SBK) di Organisasi *Bundo Kanduang* Nagari Tanjuang Bonai, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat 1976-2018". Skripsi ini berisi tentang penerapan ajaran dan nilai-nilai ABS-

SBK di Organisasi *Bundo Kandung* untuk membina, mengarahkan serta mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada upacara-upacara adat yang berlaku sesuai ketentuan *Adat Salingka Nagari*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode sejarah diterapkan dalam kerangka penelitian kualitatif yang mencakup Langkah heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam pengasuhan keluarga minang. Perbedaan penelitian skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu, penelitian skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai ABS-SBK di Organisasi *Bundo Kandung* untuk membina, mengarahkan serta mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan penelitian ini menjelaskan muatan nilai-nilai pengasuhan yang terdapat dalam sistem matrilineal.

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Arif Setiawan, Universitas Muhammadiyah Malang, tahun 2019 yang berjudul “Sistem Kekerabatan Matrilineal dalam Adat Minangkabau pada Novel Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai Karya Marah Rusli” dalam Jurnal ini mendeskripsikan tentang sistem kekerabatan matrilineal dalam Novel Siti Nurbaya, dimana perempuan memegang penuh peranan dan perempuan menjadi pengambil keputusan dalam keluarga. Metode penelitian

yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik studi dokumentasi atau studi kepustakaan.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam sistem matrilineal minangkabau. Perbedaan penelitian jurnal di atas dengan penelitian ini yaitu, penelitian skripsi ini menjelaskan tentang perempuan memegang penuh peranan dan perempuan menjadi pengambil keputusan dalam keluarga. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang peranan pengasuhan dalam sistem matrilineal.

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Iva Ariani, mahasiswa Universitas Gajah Mada, tahun 2015 yang berjudul “Nilai Filosofis Matrilineal Di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-hak Perempuan Di Indonesia)” dalam Jurnal Filsafat, Vol. XXV, No. 1, Februari 2015. Latar belakang penelitian jurnal ini ialah Perempuan merupakan harta pusaka bagi suatu keluarga sehingga keberadaannya mendapatkan posisi yang sangat terhormat bagi masyarakat. Budaya minang juga sarat dengan budaya dan ajaran Islam, sehingga nilai-nilai kultural religius banyak mempengaruhi pola berpikir masyarakat Minangkabau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan nilai filosofis dari budaya matrilineal di

Minangkabau dan mengetahui bagaimana relevansi filsafat matrilineal Minang terhadap penegakan hak-hak perempuan di Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam budaya matrilineal tersebut yang pada akhirnya memberikan masukan yang bagus untuk gerakan feminis di Indonesia agar mereka memperjuangkan hak-haknya sebagai kaum perempuan dengan berdasar pada budaya lokal, dan bukannya berdasar pada budaya Barat yang pelaksanaannya tidak memiliki kesamaan budaya dengan perempuan Indonesia.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam sistem matrilineal Minangkabau. Perbedaannya adalah, penelitian tersebut menggunakan subjek dan objeknya adalah nilai filosofis matrilineal di Minangkabau (relevansinya bagi pengembangan hak-hak perempuan di Indonesia). Sedangkan penelitian saya menggunakan subjek dan objeknya yaitu nilai pengasuhan matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai muatan nilai-nilai pengasuhan sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pengasuhan yang terdapat pada sistem matrilineal Minangkabau dalam keluarga minang di Yogyakarta.
 - a. Nilai keberanian
 - b. Nilai kebijaksanaan
 - c. Nilai etis
 - d. Nilai Pendidikan karakter
 - e. Nilai religius
2. Penerapan nilai-nilai pengasuhan sistem matrilineal dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Pengasuhan dari ibu: menerapkan pengasuhan dengan cara membiasakan taat pada agama sejak kecil, membantu orang tua dan menyelesaikan Pendidikan.
 - b. Pengasuhan dari ayah: ayah mendidik anak dengan cara menerapkan budaya minang yang sudah bercampur dengan pengasuhan modern.

- c. Pengasuhan dari pandangan sebagai anak: kesehariannya harus diatur berdasarkan agama islam, untuk anak perempuan harus cepat kaki ringan tangan (tidak malas-rajin). Sedangkan laki-laki harus mandiri ketika sudah mulai dewasa, mampu melindungi dan menjaga kehormatan perempuan.
- d. Pengasuhan dari mamak: menggunakan istilah anak dipangku kemanakan di bimbing yang berarti mamak yang lebih turut andil berperan terhadap kemenakannya. Mamak adalah paman, adik atau kakak dari ibu, perannya mendidik dalam kaum.

Pola pengasuhan di minang sudah membentuk karakter, tetapi ketika diterapkan ke orang minang yang merantau, itu berubah. Pengasuhan Minangkabau itu bagus, tetapi tidak selalu bisa diterapkan di Yogyakarta. maka dari itu pengasuhan orang minang yang di Yogyakarta menerapkan pengasuhannya, namun sudah bercampur dengan pengasuhan modern.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Pada zaman sekarang khususnya di Yogyakarta, hubungan antara ibu, ayah, dan mamak ketika mengasuh saling berkaitan dan bekerja sama satu sama lain, walaupun memang ada yang berpendapat bahwa sudah

mulai meninggalkan budaya minang dalam pola pengasuhan dikarenakan suatu hal, namun alangkah lebih baiknya tidak meninggalkan seluruhnya, karena pola pengasuhan minang juga bagus dari segi agamanya. Dan bagaimana ibu dan ayah bisa memosisikan diri sebagai orang tua dari anak dengan cara pola asuh Minangkabau namun penerapannya bercampur dengan pola pengasuhan modern. Karena bagaimanapun pasti orang tua akan mendidik anak dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memilih subjek yang lebih luas yang terdiri dari beberapa kategori seperti meneliti satu keluarga dan yang diteliti dari sisi ibu, ayah, anak, dan mamak dalam satu keluarga tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arnasiwi, P. (2013). *Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, F. (2016). *Esensi Nilai-Nilai Sumbang Duo Baleh Dalam Tari Perempuan Minangkabau*. Garak jo Garik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni. Vol. 12, No. 2, hlm. 82-102. Retrieved from <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Garak/article/view/292/252>
- Creswell J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.) SAGE PUBLICATION, hal. 254.
- Dwi Rini Sovia Firdaus, dkk. (2018). *Potret Budaya Masyarakat Minangkabau Berdasarkan Keenam Dimensi Budaya Hofstede*. Jurnal Sosiologi Pedesaan Institut Pertanian Bogor. Vol. 6 No. 2.
- Eliza, D. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Berbasis Cerita Tradisional Minangkabau Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pedagogi, Vol. 3, No. 3, hlm. 153–163. DOI: <http://10.30651/pedagogi.v3i3b>.
- Faizah Rois Fatahillah, Penyegaran Pendidikan Islam; Wacana Redefinisi dan Dekonstruksi. J-PAI, Vol. 1 No. 1 2014
- Hamka Datuk Indomo. (1985). *Islam Dan Adat Minangkabau*. Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Handrianto, Cipto. (2017). *The Roles Of Matrilineal System Towards Integrating Religious And Cultural Values In*

- Minangkabau Community*. Jurnal Ilmiah Peuradeun, Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia. Vol. 5, No. 3.
- Haviz, M. (2017). *Designing And Developing A New Model Of Education Surau And Madrasah Minangkabau Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, hlm. 79 – 100. DOI: 10.14421/jpi.2017.61.79-100.
- Ibrahim, Dt. S. (2016). *Tambo Alam Minangkabau Tataan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Idrus Hakimy Dt. Rajo Penghulu. (1978). *Buku Pegangan Bundo Kandung Di Minangkabau*. CV Rosda Bandung. Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau Sumatera Barat. hlm. 17-21
- Irawaty. (2019). *Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau*. Hayula: Indonesia Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 3, No. 1.
- Jones, Gavin W.; Chee, Heng Leng; Mohamad Maznah. (2009). *“Not Muslim, Not Minangkabau, Interreligious Marriage and its Culture Impact in Minangkabau Society by Mina Elvira”*. Muslim-Non-Muslim Marriage: Political and Cultural Contestations in Southeast Asia. Institute of Southeast Asian Studies.
- Kamus Bahasa Indonesia, 2000.
- Kosim, M., Samad, D., & Nasution, I. (2018). *Melahirkan Generasi Shaleh Dan Berbudaya*. Padang: Imam Bonjol Padang.
- Marlina. (2018). *Potret Matrilineal dalam “Rumah untuk Kemenakan” Karya Iyut Fitra*. Jurnal Madah, Balai Bahasa Riau. Vol. 9, No. 2.

- Misnal Munir. (2015). *Sistem Kekebabatan Dalam Kebudayaan Minangkabau: Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss*. Jurnal Filsafat. Fakultas Filsafat, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Vol. 25, No. 1.
- Nauri, S. W., Agustina., & Juita, N. (2018). *Pronomina Dalam Langgam Kato Nan Ampek Dalam Kaba Klasik Minangkabau*. Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 5, No. 2, hlm. 1-12. DOI: 10.24036/895830
- Navis, A.A. (2015). *Alam Takambang Jadi Guru*. Padang: Grafika Jaya Sumbar.
- Pawito (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. (A. Rahim (ed.)). Yogyakarta: LKis.
- Putri, I.K. (2010). *Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Nelayan Pandhiga*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Putri Ramadhani, (2023). Surau Tempat Mengaji Rang Minang. *Mimbar Sumbar Media Online*. Jurusan Sastra Minangkabau, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. <https://mimbarsumbar.id/surau-tempat-mengaji-rang-minang/> diakses pada Senin, 26 Juni 2023 pukul 20.30 WIB.
- Rahayu, M. D., & Amanah, S. (2016). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Asuh Anak Pada Etnis Minang, Jawa, Dan Batak*. Jurnal Penyuluhan, Vol. 6, No. 2. DOI: 10.25015/penyuluhan.v6i2.11449
- Roem, E.R., & Nadra, I. (2015). *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Dan Kemandirian Anak Pada Perantau Etnis Minangkabau Di Kota Bandung*. Publikasi Seminar Nasional Forum Dosen Indonesia (ISSN: 2460-5271).
- Rohmat. (2010). *Keluarga dan pola pengasuhan anak*. *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol. 5, No. 1.

- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hal. 28.
- Sartika, Dewi. (2021). *Kepemimpinan Bundo Kandung Dalam Masyarakat Minangkabau Perspektif Hadis* (Kajian Living Hadis), Skripsi Mahasiswa Ilmu Hadis (tidak diterbitkan). Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Satrianingrum, A. P., & Setyawati, F. A. (2021). *Perbedaan Pola Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Ditinjau Dari Berbagai Suku Di Indonesia: Kajian Literatur*. Universitas Negeri Yogyakarta: 2021. Jurnal Ilmiah PTK PNF <http://doi.org/10.21009/JIV.1601.1>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo ed.); kedua). Bandung: Alfabeta, hal. 194.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal. 300.
- Trisa, Y., Suprijono, A., & Jacky, M. (2018). *Kearifan Lokal Budaya Minang "Dima Bumi Di Pijak, Disitu Langik Di Junjuang" Dalam Kasus Etnopedagogi Kasus Perantau Minang Di Surabaya*. Journal of Education Technology and Innovation, Vol. 1, No. 2, hlm. 62 – 85. DOI: 10.31537/jeti.vli2
- Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, hal. 13.
- Yayasan Pusat Kemandirian Anak. Definisi Dan Pendapat Para Ahli Tentang Pengasuhan (Parenting) <https://pusatkemandiriananak.com/definisi-dan-pendapat-para-ahli-tentang-pengasuhan-parenting/>. Di akses pada 13 Juni 2023 jam 13.00.
- Yunarti & Rahmadani, W. (2017). *Nilai Edukasi Mitos Dan Relevansinya Dengan Penanaman Nilai Pada Keluarga Minangkabau Kontemporer*. Jurnal Antropologi: Isu – isu

Sosial Budaya, Vol. 19, No. 1, hlm. 55 – 56. DOI: 10.25077/jantro.v19.n1.p55-65.2017.

Zakiah. (2019). Perempuan Minang Tidak Kalah Dari Kartini. <https://sumbarprov.go.id/home/news/16737-ldquoperempuan-minang-tidak-kalah-dari-kartinirdquo> artikel diakses pada Selasa, 20 Juni 2023 pukul 13.20

Zuchri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, hal. 79.

